

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok tani – ternak Tanjung Keramat dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan program integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit oleh kelompok tani – ternak Tanjung Keramat belum optimal terlaksana. Hal ini terlihat dari beberapa indikator pelaksanaan program integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit yang belum diterapkan, diantaranya pemanfaatan limbah industri pengolahan kelapa sawit yang belum dilaksanakan
2. Kendala yang dihadapi kelompok Tanjung Keramat dalam pelaksanaan program integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit, yaitu : (1) Kualitas genetik pejantan dan induk yang diperoleh kelompok saat pengadaan ternak yang rendah (kelas III atau grade C), (2) Perbandingan antara pejantan dan induk yang melewati batas (1:13), (3) Pengetahuan dan pemahaman peternak tentang manajemen usaha pemeliharaan ternak sapi Bali yang kurang, (4) Responden tidak dapat memperoleh bahan pakan yang berasal dari limbah industri pengolahan kelapa sawit.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan disaran kepada :

1. Kelompok Tanjung Keramat agar lebih meningkatkan kemampuan anggota dalam pengetahuan dan kemampuan anggota dalam manajemen pemeliharaan ternak dan manajemen usaha peternakan yang dilakukan.
2. Pemerintah dalam hal ini selaku pembuat kebijakan diharapkan dapat membantu peternak dalam memperoleh bahan pakan dari perusahaan industri pengolahan kelapa

sawit sehingga pelaksanaan program integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit bisa terlaksana dengan maksimal.

3. Pihak akademisi dan penyuluh pertanian diharapkan dapat lebih sering lagi dalam membagikan ilmu yang dimiliki kepada peternak agar peternak lebih memahami bagaimana pemeliharaan ternak dilakukan dengan baik.

